

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan fakta mendalam sebanyak mungkin, data yang disajikan berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>45</sup> Sedangkan Strauss dalam bukunya Rulam mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat- alat prosedur statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya.<sup>46</sup> Berbeda dengan definisi diatas, Denzin dan Lincoln memaknai penelitian kualitatif sebagai multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan *interpretif* dan *naturalistik* terhadap pokok persoalannya. Jadi penelitian kualitatif mengkaji gejala sesuatu dalam latar alamiah, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam makna-makna yang orang-orang berikan terhadap fenomena-fenomena tersebut. Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif ialah teknik penelitian yang mengkaji suatu fenomena secara alamiah dimana datanya disajikan dalam bentuk verbal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan), yakni penelitian yang penggalian datanya di lakukan di

---

<sup>45</sup> M Ansor Anwar dkk, “implementasi dan problematika kurikulum 2013 PAD mata pelajaran pendidikan agama islam jurusan ilmu keagamaan di MAN Rejoso jombang”, jurnal manajemen dan pendidikan islam, vol. 1 no.1 (juli-desember, 2015). 10

<sup>46</sup> Rulam Ahmadi, *metodelogi penelitian kualitatif*, ( yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm 15.

lapangan, seperti sekolah dan lingkungan masyarakat.

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar atau alamiah  
Penelitian merupakan instrument utama dalam pengumpulan dan penginterpretasi data.
2. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan erat dengan deskripsi.
3. Meskipun penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel sering membentuk fenomena secara simultan.
4. Kebanyakan penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif terutama pada tahap awalnya.<sup>47</sup>

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia disekolah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena penelitian sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraian data nantinya. Karena dengan tujuan langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena didaerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada

---

<sup>47</sup> Ibid, 178

akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat peneliti ini sangat tepat karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Kediri Jl. Sunan Ampel, Ngrongo, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi di MAN 1 Kota Kediri karena madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dari sini peneliti tertarik menggunakan objek madrasah ini karena ingin mengetahui bagaimana upaya madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di madrasah ini dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

### **D. Data dan Sumber data**

Data yang akan diambil untuk penelitian ini adalah data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengambilan data ini dapat dibedakan menjadi dua:

#### **1. Sumber data primer**

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh seorang peneliti. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau

data- data baru yang diperoleh langsung dari pihak yang dirasa mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia untuk memberikan data yang diperlukan. Sumber data primer dalam penelitian ini di antaranya ialah waka Sarana dan Prasarana, Operator Sarana dan Prasarana dan, siswa.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder bersumber dari berbagai literasi yang ada dan berbagai sumber lainnya seperti dokumen, surat kabar, sumber dari arsip dan lain sebagainya. Data sekunder digunakan peneliti untuk melengkapi informasi dan memperkuat penemuan yang telah diperoleh oleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimana pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimana pengelolaan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan bagaimana pengelolaan penghapusan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **E. Metode pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka harus menggunakan metode dalam mengumpulkan data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu studi yang

mendiskripsikan atau menjelaskan secara rinci dari hasil penelitiannya. Maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

#### 1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis. Dua di antara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>48</sup> Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan yang menggunakan panca indra dalam memperoleh data. Tujuan data observasi ialah untuk mendeskripsikan latar yang di observasi, berbagai kegiatan yang terjadi di latar, pihak yang berpartisipasi dilatar, makna latar, kegiatan-kegiatan serta partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>49</sup>

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah MAN 1 Kota Kediri adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 2. Metode wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud dan tujuan. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh informasi dari satu sisi saja. Oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*,

(Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

<sup>49</sup> Rumlan Ahmadi, *METODE PENELITIAN KUALITATIF..* 161

mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi serta pendapat partisipan. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari data yang lengkap dapat bisa di percaya mengenai permasalahan akan di teliti selain itu juga untuk menggali pendapat atau pemikiran dari pihak- pihak tertentu yang berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara semi terstruktur. Dimana wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara.

Pertanyaan yang di berikan kepada setiap partisipan berbeda- beda, sesuai dengan proses wawancara dan jawaban dari individu.<sup>50</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen ini bisa dalam bentuk tulisan, grafik maupun gambar. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan sekolah, dan proses pembelajaran yang dapat dijadikan sumber data dan bermaksud untuk mengetahui kondisi fisik di MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>50</sup> Imami nur Rachmawati. "*pengumpulan data dalam penelitian kualitatif wawancara*".  
Jurnal keperawatan indonesia vol. 11 no. 1 (maret 2007) hlm 36

Kisi-kisi pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian.

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1. Waktu perencanaan sarana dan prasarana dilakukan 2. Orang yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana 3. Ketentuan kebutuhan saat perencanaan sarana dan prasarana 4. Sumber Dana berasal dari mana	a. Waka SarPras b. Operator Sarana dan Prasarana c. Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1. Upaya apa yang dilakukan dalam Pemanfaatan sarana dan prasarana di Man 1 Kota Kediri 2. Kontribusi apa yang dilakukan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Kediri 3. Bagaimana bentuk-bentuk pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa 4. Dimanfaatkan untuk apa saja Laboratorium (bahasa, kimia,	a. Waka SarPra b. Operator Sarana dan Prasarana c. Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi

		<p>fisika) dalam menunjang proses pembelajaran</p> <p>5. Dimanfaatkan untuk apa saja Proyektor dalam menunjang proses pembelajaran</p> <p>6. Bagaimana tingkat semangat belajar kalian dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pembelajaran</p>		
3.	<p>Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</p>	<p>1. Bagaimana bentuk Pemeliharaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>2. Bagaiaman teknik pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningatakan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>3. Orang yang terlibat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana</p> <p>4. Kontribusi apa yang anda lakukan dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri</p>	<p>a. Waka SarPras</p> <p>b. Operator Sarana dan Prasarana</p> <p>c. Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>



		7. Upaya apa yang dilakukan untuk memelihara sarana dan prasarana		
4.	Penghapusan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	<p>1. Proses penghapusan sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Kediri</p> <p>a. Di musnahkan b. Di lelang c. Di hilangkan d. Di daur ulang</p> <p>2. Orang yang terlibat dalam penghapusan sarana dan prasarana Apa saja syarat-syarat penghapusan sarana dan prasarana di MAN 1 Kota Kediri</p>	<p>a. Waka SarPras b. Operator Sarana dan Prasarana c. Siswa</p>	Wawancara Observasi Dokumentasi

## F. Analisa Data

Menurut Bogdan dan Bikken analisis data ialah suatu proses menyusun dan menganalisis data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data sehingga temuannya dapat di sampaikan pada orang lain.<sup>51</sup> Jenis analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif yakni analisis data yang tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk verbal atau kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari beberapa teknik kemudian

<sup>51</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, dan R&D.. hlm 334*

ditelaah secara seksama selanjutnya dirangkum dan dipilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis, sehingga dapat menyajikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Agar mudah dipahami dan mendapatkan data atau informasi yang kredibel yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>52</sup>

1. Kondensasi data

Proses kondensasi data ini didapatkan oleh peneliti dari melakukan kegiatan wawancara dan data tertulis yang ada di lokasi penelitian, kemudian transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah bagian terpenting untuk mendapatkan fokus penelitian sehingga dapat dipahami secara mudah.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian, menyatukan seluruh data kedalam kategori dari informasi yang disimpulkan. Dengan penyajian data ini membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Dari mencari pemahaman yang tidak berpola ketika melakukan penelitian sejak awal, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan akhirnya menarik kesimpulan keseluruhan data yang peneliti peroleh.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif ini, jika hasil tulisan yang dilaporkan peneliti

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, dan R&D.. hlm 334*

tidak ada perbedaan dengan apa yang sebenarnya terjadi terhadap objek penelitian maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Ketepatan data yang diperoleh peneliti dapat diukur dengan melakukan keempat uji keabsahan data berikut:

#### 1. Kredibilitas

Keakuratan serta kebenaran data yang telah diperoleh penulis dandianalisa sejak awal penelitian akan dapat menentukan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Untuk bisa mendapatkan kredibilas data, penulis perlu melakukan perpanjangan waktu penelitian di lapangan, melakukan triangulasi sesuai aturan, meningkatkan ketekunan pada saat observasi, menganalisis kasus negatif dan menggunakan referensi yang tepat.

#### 2. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga bagian:

- a. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda

### 3. Transferabilitas

Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada populasi dimana observasi ini dilakukan. Jika data-data yang diperoleh peneliti dari lembaga tersebut dapat diterapkan dengan baik pada populasinya sehingga data tersebut dapat dikatakan valid atau tepat. Ini berkenaan dengan pertanyaan, sampaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang lain.

### 4. Realibilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas data yang diperoleh penulis selalu sama meskipun melakukan observasi atau wawancara dalam waktu yang berbeda terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama atau jika sekelompok data dipecah akan menunjukkan data yang tidak berbeda. Suatu data yang reliabel akan cenderung valid.

### 5. Obyektivitas

Obyektivitas berkenaan dengan banyaknya kesepakatan oleh orang-orang atas suatu hal atau permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Jadi ketika banyak orang yang membenarkan atau menyetujui suatu hal maka hal tersebutlah dapat dikatakan valid. Sehingga kevalidan suatu data dapat diperoleh melalui pendapat banyak orang, meskipun yang disepakati banyakorang belum tentu valid.

## **H. Tahap- tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Kediri” ini secara garis

besarnya terbagi menjadi tahap-tahap kedalam tiga fase, yaitu:

### 1. Tahap Pra-penelitian Lapangan

Dalam tahap ini bisa juga dikatakan dengan tahap perencanaan sebelum melakukan penelitian, menurut Moleong terdapat enam tahap yang harus dilakukan :

- a. Menyusun Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan Penelitian.
- c. Mengurus Peridzinan.
- d. Menjajaki Dan Menilai Lapangan.
- e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan.
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

### 2. Tahap Penelitian Lapangan

Menurut Moleong pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dari penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memahami latar penelitian dan untuk mempersiapkan diri yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti :

- a. Pembatasan Latar Dan Peneliti.
- b. Penampilan.
- c. Pengenalan Hubungan Peneliti Di Lapangan.
- d. Jumlah Waktu Studi.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap penyelesaian atau analisis data yang merupakan proses akhir dari penelitian yaitu si peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil

wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dan hasilnya yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi).